

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION (GI)* UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI DI KELAS X IPA 5 SMA NEGERI 1 AIKMEL
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

MUHARDI
SMA Negeri 1 Aikmel

Muhardise98@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar kelas X IPA 5 SMA Negeri 1 Aikmel pada pokok bahasan Konsumsi dan Investasi dengan model pembelajaran *Group Investigation (GI)*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Aikmel. Subjek penelitian adalah siswa kelas X IPA 5 Tahun Ajaran 2021/2022 yang berjumlah 28 siswa. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai dengan bulan April tahun 2017. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga metode, yaitu metode tes, metode observasi dan metode dokumentasi. Setelah data diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif presentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, prestasi belajar siswa meningkat dari 21,42% menjadi 71,43% pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 85,19% pada siklus II. Peningkatan ini berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya rata-rata nilai siswa. Rata-rata nilai siswa meningkat 67,71 dengan presentase ketuntasan belajar siswa sebesar 21,42% pada pra siklus menjadi 77,43 dengan ketuntasan menjadi 71,43% pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 85,44 dengan ketuntasan 85,19% pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Group Investigation (GI)* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Kata kunci : *Group Investigation (GI), Prestasi Belajar.*

ABSTRACT

This study aims to improve the learning achievement of class X IPA 5 SMA Negeri 1 Aikmel on the subject of Consumption and Investment with the *Group Investigation (GI)* learning model. This research is a Classroom Action Research (CAR). This research was conducted at SMA Negeri 1 Aikmel. The research subjects were students of class X IPA 5 in the 2021/2022 academic year, totaling 28 students. This research was conducted from March to April 2017. The data collection in this study used three methods, namely the test method, the observation method and the documentation method. After the data was obtained, it was analyzed using a descriptive percentage technique. The results of this study indicate that student learning achievement increased from 21.42% to 71.43% in the first cycle and increased again to 85.19% in the second cycle. This increase has an effect on increasing learning achievement. This is indicated by the increase in the average score of students. The average value of students increased by 67.71 with the percentage of student learning completeness by 21.42% in the pre-cycle to 77.43 with completeness to 71.43% in the first cycle and increased again to 85.44 with 85.19% completeness in the first cycle. cycle II. Thus, it can be concluded that the use of the *Group Investigation (GI)* learning method can improve student achievement in economics subjects.

Keywords: *Group Investigation (GI), Learning Achievement.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses belajar yang dilakukan oleh manusia sepanjang hayat. Belajar adalah kunci utama dari pendidikan. Pendidikan ini penting bagi manusia untuk menghadapi perkembangan jaman yang semakin kompetitif. Pendidikan akan membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga manusia memperoleh bekal untuk bertahan dalam jaman yang semakin berkembang. Pendidikan merupakan salah satu faktor penunjang yang penting bagi manusia. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Menurut Djamarah (2012: 23), Prestasi belajar adalah hasil yang di peroleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Perubahan tersebut bukan hanya perubahan dalam tingkah laku individu saja, tetapi juga dapat berkaitan dengan perubahan dalam penguasaan bahan pelajaran.

Belajar adalah merupakan suatu proses kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari pada itu, yakni mengalami hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan. (Oemar Hamalik, 2007: 36). Berdasarkan observasi yang telah dilakukan dengan guru ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Aikmel, proses pembelajaran sedang mengalami penurunan keaktifan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pada mata pelajaran ekonomi. Kurangnya keaktifan siswa dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang kurang tepat yaitu metode ceramah, sehingga siswa cenderung pasif dan merasa jenuh sehingga motivasi belajar siswa kurang pada saat proses belajar mengajar.

Menurut Miftahul Huda (2013: 143) Ada banyak model pembelajaran yang berkembang untuk membantu siswa berpikir

kreatif dan produktif. Bagi guru, model-model ini penting dalam merancang kurikulum pada siswa-siswanya. Model pembelajaran harus dianggap sebagai kerangka kerja struktural yang juga dapat digunakan sebagai pemandu untuk mengembangkan lingkungan dan aktivitas belajar yang kondusif. Alternatif solusi untuk mengatasi masalah Prestasi Belajar Ekonomi siswayang kurang optimal adalah dengan model pembelajaran yang merangsang tumbuhnya aktivitas. Model pembelajaran yang diterapkan adalah pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan cara berkelompok, salah satu tipe pembelajaran kooperatif adalah *Group Investigation (GI)*.

Menurut Killen dalam Aunurrahman (2014: 152) Metode *Group Investigation* merupakan cara yang langsung dan efisien untuk mengajarkan pengetahuan akademik sebagai suatu proses sosial. Model ini juga akan mampu menumbuhkan kehangatan hubungan antar pribadi, kepercayaan, rasa hormat terhadap aturan dan kebijakan, kemandirian dalam belajar serta hormat terhadap harkat dan martabat orang lain.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka masih rendahnya hasil belajar Ekonomi siswa kelas X IPA 5 SMA Negeri 1 Aikmel terlihat dari nilai mata pelajaran Ekonomi yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) ≥ 75 dari 28 siswa hanya 6 siswa yang nilainya memenuhi KKM, jadi ketuntasan belajar pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X IPA 5 SMA Negeri 1 Aikmel baru mencapai 21,42% dari 28 siswa. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, "*Penerapan Metode Pembelajaran Group Investigation (Gi) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas X Ipa 5 Sma Negeri 1 Aikmel Tahun Ajaran 2021/2022*". Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPA 5 SMA Negeri 1 Aikmel Tahun Ajaran 2021/2022 melalui model pembelajaran *Group Investigation (GI)* dalam mata pelajaran ekonomi.

KAJIAN PUSTAKA

Kajian Teori

Metode Pembelajaran Kooperatif Group

Investigation (GI)

a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Menurut Arihi (2012: 47) Pembelajaran kooperatif (*cooperatif learning*) merupakan model pembelajaran dalam kelompok-kelompok kecil, dengan anggota kelompok 3-5 orang, yang dalam menyelesaikan tugas kelompoknya setiap anggota kelompok harus saling kerja sama dan saling membantu untuk memahami materi, sehingga setiap siswa selain mempunyai tanggung jawab individu, tanggung jawab berpasangan, juga mempunyai tanggung jawab dalam kelompok.

Pembelajaran kooperatif mempunyai dua aspek. Maning dalam Arihi (2012: 49) mengklasifikasi kedua aspek tersebut yaitu:

- 1) Dimungkinkannya lingkungan yang kooperatif yang mendidik dan memacu siswa untuk bersaing satu sama lain dan bukan hanya sekedar bekerjasama.
- 2) Mengindikasikan bahwa belajar kooperatif bila diimplikasikan secara umum mempunyai potensi untuk memberikan kontribusi secara umum, mempunyai potensi untuk memberikan kontribusi secara positif pada kemampuan akademik, keterampilan sosial, dan kepercayaan diri.

Berdasarkan kedua aspek diatas Nurhadi dalam Arihi (2012: 49) menyebutkan bahwa pembelajaran kooperatif memiliki ciri-ciri:

- 1) Saling ketergantungan positif yang memungkinkan siswa saling memberi motivasi untuk meraih hasil belajar yang optimal.
- 2) Interaksi tatap muka yang memungkinkan siswa menjadi sumber belajar lebih bervariasi.
- 3) Akuntabilitas individual untuk mengetahui pengetahuan siswa terhadap materi pelajaran secara individual.
- 4) Keterampilan menjalin hubungan antar pribadi dan sosial.

Apabila diperhatikan secara seksama, maka pembelajaran kooperatif ini memiliki ciri-ciri tertentu dibandingkan dengan model lainnya. Arends dalam Arihi (2012: 5) menyatakan bahwa pelajaran yang menggunakan pembelajaran kooperatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Siswa bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk menunjukkan materi belajar.
- 2) Kelompok dibentuk dari siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang, dan rendah.
- 3) Bila memungkinkan, anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, jenis kelamin yang beragam.
- 4) Penghargaan lebih berorientasi kelompok daripada individu.

Terdapat enam langkah utama atau tahapan dalam pelajaran yang menggunakan pembelajaran kooperatif. Berikut enam tahap pembelajaran kooperatif menurut Arihi (2012: 54) yang terdapat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1
Enam Tahap Pembelajaran Kooperatif

Fase	Tingkah Laku Guru
Fase-1 Menyampaikan tujuan dan motivasi siswa	Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar.
Fase-2 Menyajikan informasi	Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan informasi atau lewat bahan bacaan.

Fase-3 Mengkoordinasikan siswa kedalam kelompok Kooperatif	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.
Fase-4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.
Fase-5 Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
Fase-6 Memberikan Penghargaan	Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.

Pengertian Metode Pembelajaran *Group Investigation (GI)*

Miftahul Huda (2013:292) Menyatakan metode *Group Investigation (GI)* yang pertama kali dikembangkan oleh Sharan dan Sharan (1976) ini merupakan salah satu metode kompleks dalam pembelajaran kelompok yang mengharuskan siswa untuk menggunakan *skill* berpikir tingkat tinggi. Pada prinsipnya, strategi GI sudah banyak diadopsi oleh berbagai bidang pengetahuan, baik humaniora maupun saintifik. Akan tetapi, dalam konteks pembelajaran kooperatif, metode GI tetap menekankan pada heterogenitas dan kerjasama antar siswa.

c. Langkah-langkah Metode Pembelajaran *Group Investigation (GI)*

Langkah-langkah pelaksanaan model *group investigation* menurut Slavin dalam (Arihi, 2012: 70-71) meliputi:

- 1) Mengidentifikasi topik dan mengatur murid dalam kelompok.
 - a) Para siswa meneliti beberapa sumber, mengusulkan sejumlah topik dan mengkategorikan saran-saran.
 - b) Para siswa bergabung dengan kelompoknya untuk mempelajari topik yang mereka pilih.
 - c) Komposisi kelompok didasarkan pada ketertarikan siswa dan harus bersifat heterogen
 - d) Guru membantu dalam mengumpulkan informasi dan memfasilitasi pengaturan.
- 2) Merencanakan tugas yang akan dipelajari.

- 3) Melaksanakan investigasi.
 - a) Para siswa mengumpulkan informasi, menganalisis data, dan membuat kesimpulan.
 - b) Tiap anggota kelompok berkontribusi untuk usaha-usaha yang dilakukan kelompoknya.
 - c) Para siswa saling bertukar, berdiskusi, mengklarifikasi, dan menyintesis semua gagasan.
- 4) Menyiapkan laporan akhir.
 - a) Anggota kelompok menentukan pesan-pesan esensial dari proyek mereka.
 - b) Anggota kelompok merencanakan apa yang akan mereka laporkan, dan bagaimana mereka akan membuat presentasi mereka.
 - c) Wakil-wakil kelompok membentuk sebuah panitia acara untuk mengkondisikan rencana-rencana presentasi.
- 5) Mempresentasikan laporan akhir.
 - a) Presentasi yang dibuat untuk seluruh kelas dari berbagai macam bentuk.
 - b) Bagian presentasi tersebut harus dapat melibatkan pendengaranya secara aktif.
 - c) Para pendengar tersebut mengevaluasi kejelasan dan penampilan presentasi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh seluruh anggota kelas.
- 6) Evaluasi.
 - a) Para siswa saling memberikan umpan balik mengenai topik

tersebut, mengenai tugas yang telah mereka kerjakan, mengenai keefektifan mereka.

- b) Guru dan murid berkolaborasi dalam mengevaluasi pembelajaran siswa.
- c) Penilaian atas pembelajaran harus mengevaluasi pemikiran paling tinggi.

Dengan langkah-langkah pembelajaran metode *Group Investigation (GI)* atas maka peserta didik akan melakukan kerjasama dalam kelompoknya masing-masing. Peserta didik akan melakukan pembelajaran yang sangat panjang. Sebab, metode ini tidak hanya memakai pemikiran yang hanya menghafal atau mengingat saja melainkan peserta didik akan menggunakan pemikiran kemampuan berpikir yang tinggi. +

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran *Group Investigation (GI)*

- 1) Kelebihan Metode Pembelajaran *Group Investigation (GI)*
 - a) Peningkatan belajar terjadi tidak tergantung pada usia siswa, mata pelajaran, dan aktivitas belajar.
 - b) Pembelajaran kooperatif dapat menyebabkan unsur-unsur psikologis siswa menjadi perangsang dan lebih aktif. Hal ini disebabkan oleh adanya rasa kebersamaan dalam kelompok sehingga mereka dengan mudah dapat berkomunikasi dengan bahasa yang lebih sederhana.
 - c) Pada saat berdiskusi fungsi ingatan dari siswa menjadi lebih aktif, lebih bersemangat dan berani mengemukakan pendapat.
 - d) Pembelajaran kooperatif juga dapat meningkatkan kerja keras siswa, berani mengemukakan pendapat. Siswa dapat belajar dalam kelompok dan menerapkannya dalam menyelesaikan tugas-tugas kompleks, serta dapat meningkatkan kecakapan individu maupun kelompok dalam memecahkan masalah.
- 2) Kekurangan Metode Pembelajaran *Group Investigation (GI)*

- a) Pembelajaran dengan Metode Pembelajaran *Group Investigation (GI)* hanya sesuai untuk diterapkan dikelas tinggi, hal ini disebabkan karena tipe GI memerlukan tingkatan kognitif yang lebih tinggi.
- b) Kontribusi siswa yang lebih berprestasi rendah menjadi kurang dan siswa yang memiliki prestasi tinggi akan mengarah pada kekecewaan, hal ini disebabkan oleh peran anggota kelompok yang pandai lebih dominan.
- c) Adanya pertentangan antar kelompok yang memiliki nilai yang lebih tinggi dengan kelompok yang memiliki nilai rendah.
- d) Untuk menyelesaikan materi pelajaran dengan pembelajaran kooperatif akan memakan waktu yang lebih lama di bandingkan pembelajaran yang konvensional, bahkan dapat menyebabkan materi tidak dapat disesuaikan dengan kurikulum yang ada apa bila guru belum berpengalaman.
- e) Guru membutuhkan persiapan yang matang dan pengalaman yang lama untuk dapat menerapkan belajar kooperatif tipe GI dengan baik.

Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar di bidang Pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap siswa yang meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Jadi, prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Hamdani, (2011: 139) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor dari dalam (*intern*) dan faktor dari luar (*ekstern*).

1) Faktor *internal*

Faktor *internal* adalah faktor yang berasal dari siswa. Faktor ini antara lain adalah sebagai berikut:

- a) Kecerdasan (*inteligensi*); Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya.
 - b) Faktor jasmaniah atau faktor fisiologis; Kondisi jasmaniah atau fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang.
 - c) Sikap; Sikap yaitu, suatu kecenderungan untuk mereaksi terhadap suatu hal, orang atau benda yang suka, tidak suka, atau acuh tak acuh.
 - d) Minat; Minat menurut para ahli psikologi adalah suatu kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus-menerus.
 - e) Bakat; Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.
 - f) Motivasi; Motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.
- 2) Faktor *eksternal*

Faktor *eksternal* terdiri atas dua macam, yaitu lingkungan sosial dan lingkungan non sosial.

- a) Yang termasuk lingkungan sosial adalah:
 - 1) Guru, 2) Kepala sekolah, 3) Staf administrasi, 4).Teman-teman sekelas, 5) Rumah tempat tinggal siswa, 6) Alat-alat belajar
- b) Yang termasuk lingkungan non sosial adalah: 1) Gedung sekolah, 2) Tempat tinggal, 3) Waktu belajar
Pengaruh lingkungan pada umumnya bersifat positif dan tidak memberikan paksaan pada individu. Menurut Slameto dalam (Hamdani, 2011:143), faktor ekstern dapat mempengaruhi belajar adalah:
 - 1) Keadaan keluarga; Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam

masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan.

- 2) Keadaan sekolah; Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa.

Lingkungan masyarakat; Disamping orangtua, lingkungan juga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam proses pelaksanaan Pendidikan.

Mengukur Prestasi Belajar; Syah (2009:217) menambahkan kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa sebagaimana yang terurai diatas adalah mengetahui garis-garis besar indikator (petunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur.

Hipotesis Penelitian

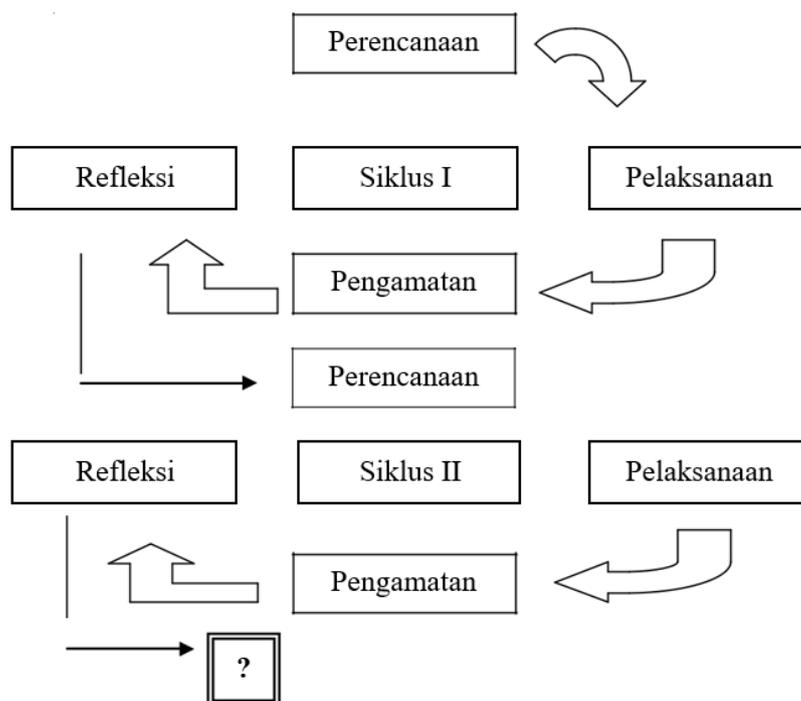
Hipotesis penelitian ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas IPA 5 SMA Negeri 1 Aikmel Tahun Ajaran 2021/2022.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK), "Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara Bersama. Metode penelelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. (Sugiyono, 2013: 6)

Penelitian tindakan kelas terdiri atas rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) pengamatan, (d) refleksi. Empat kegiatan utama dalam menjalankan kegiatan pembelajaran pada setiap siklus yaitu:



Rincian kegiatan pada setiap tahapan adalah sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan (*planning*)

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Penelitian tindakan yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan. Istilah untuk cara ini adalah penelitian kolaborasi. Cara ini dikatakan ideal karena adanya upaya untuk mengurangi unsur subjektivitas yang berpengaruh, yaitu cenderung mengunggulkan dirinya. Apabila pengamatan dilakukan orang lain, pengamatnya lebih cermat dan hasilnya akan lebih objektif. Berikut ini merupakan tahapan perencanaan yang terdiri dari kegiatan sebagai berikut:

- a) Menganalisis metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran ekonomi.
- b) Mengidentifikasi hambatan apa saja yang membuat siswa sulit menerima mata pelajaran ekonomi sehingga menghambat kegiatan pembelajaran ekonomi.

- c) Meningkatkan pemahaman siswa dan prestasi belajar siswa dengan menyiapkan hal apa yang sesuai dengan pemahaman siswa pada mata pelajaran ekonomi.

- d) Menyusun atau menyiapkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif dengan menggunakan metode *Group Investigation (GI)*.

2. Pelaksanaan tindakan (*Acting*)

Penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas. Hal ini yang perlu di ingat adalah bahwa dalam tahap ke-2 ini pelaksana guru harus ingat dan berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, tetapi, harus pula berlaku wajar, tidak dibuat-buat. Dalam refleksi, keterkaitan antara pelaksanaan dengan perencanaan perlu diperhatikan secara seksama agar sinkron dengan maksud semula. Berikut ini tahapan atau kegiatan yang akan dilakukan yaitu:

- a) Mempersiapkan rancangan yang sesuai dengan materi pembelajaran

- dan model pembelajaran *Group Investigation (GI)*.
- b) Peneliti bekerjasama dengan guru mata pelajaran ekonomi untuk disesuaikan dengan tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti.
 - c) Dalam melakukan penelitian tindakan kelas tersebut peneliti didampingi oleh guru mata pelajaran ekonomi yang berada di sekolah tersebut, dengan tujuan agar dapat memberikan dorongan dan pengarahan terhadap jalannya penelitian tindakan kelas tersebut.
 - d) Melaksanakan kegiatan penelitian dengan model pembelajaran *Group Investigation (GI)* yang diikuti dengan membagi kelompok, dan memberikan penugasan kepada siswa dan dilakukan pula tanya jawab kepada siswa.
 - e) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil untuk melaksanakan pembelajaran ekonomi menggunakan model *Group Investigation (GI)*.
3. Pengamatan (*Observing*)
Tahap ini berjalan bersamaan dengan saat pelaksanaan penelitian. Dalam pengamatan tersebut dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan, sehingga keduanya berlangsung dalam waktu bersamaan. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang akan diperlukan, dimana semua hal yang dicatat adalah semua yang terjadi selama pelaksanaan tindakan penelitian berlangsung. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dilakukan dengan menggunakan format observasi atau penilaian yang telah disusun. Sehingga dapat membantu mempermudah peneliti untuk memperoleh data yang bersangkutan dengan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti.
4. Refleksi (*Reflecting*)
Pada tahap ini dimaksudkan untuk mengkaji semua tindakan yang telah dilakukan secara menyeluruh yang berdasarkan data yang telah terkumpul, yang kemudian dilakukan evaluasi yang berguna untuk menyempurnakan tindakan yang akan dilakukan berikutnya. Dalam refleksi pada penelitian tindakan kelas ini

mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan yang telah dilakukan.

Ke empat tahap dalam penelitian tindakan tersebut adalah unsur untuk membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun, yang kembali kelangkah semula. Jadi, satu siklus adalah dari tahap penyusunan rancangan sampai dengan refleksi, yang tidak lain adalah evaluasi. Apabiladikaitkan dengan “bentuk tindakan” sebagaimana disebutkan dalam uraian ini, maka yang disebut dengan bentuk tindakan adalah siklus tersebut. Jadi, bentuk penelitian tindakan tidak pernah merupakan kegiatan tunggal, tetapi selalu harus berupa rangkaian kegiatan yang akan kembali ke asal, yaitu dalam bentuk siklus.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Akimel Pada bulan Maret 2021 sampai dengan selesai. Data yang di ambil dalam penelitian ini adalah data semester genap tahun ajaran 2021/2022.

Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas Kelas IPA 5 SMA Negeri 1 Aikmel tahun ajaran 2021/2022. Objek penelitian ini adalah peningkatan prestasi belajar siswa dengan metode pembelajaran *Group Investigation (GI)* pada mata pelajaran ekonomi kelas Kelas IPA 5 SMA Negeri 1 Aikmel.

Ada beberapa alasan peneliti memilih sampel penelitian kelas X 3 adalah sebagai berikut.

1. Kelas X 3 merupakan kelas yang heterogen dengan kemampuan berbedabeda.
2. Kelas X 3 secara berangsur-angsur mengalami penurunan nilai.
3. Guru mata pelajaran ekonomi bersedia berkolaborasi dengan peneliti untuk mengadakan tindakan perbaikan pembelajaran.

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (*Independent Variabel*) dan variabel terikat (*Dependent Variable*). Yang merupakan variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *Group Investigation (GI)*, sedangkan yang merupakan variabel terikat (*dependent*) yaitu prestasi belajar ekonomi.

Tahap Pengumpulan Data

Menurut Widoyoko (2015:33) menyatakan bahwa pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya.

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga metode yaitu ujian atau (test), pengamatan (observasi), dan dokumentasi.

1. Metode Tes

Menurut Widoyoko (2015: 50) Tes merupakan salah satu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Karakteristik objek dapat berupa keterampilan, pengetahuan, minat, maupun bakat , baik yang dimiliki oleh individu maupun kelompok.

Menganalisis data-data observasi, evaluasi yang sudah dilakukan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada siswa dan suasana kelas. Metode tes ini digunakan peneliti dengan menggunakan tes tertulis, dimana dengan menggunakan tes tertulis tersebut peneliti memperoleh gambaran tentang tingkat pemahaman dan tingkat prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa pada setiap siklus dalam kegiatan pembelajaran ekonomi yang menggunakan model pembelajaran *Group Investigation (GI)*.

2. Metode Observasi

Menurut Sudjana (2016: 84) “observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan”. Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sistematis karena aspek-aspek yang akan diteliti telah diketahui oleh peneliti. Dalam hal ini observer mempersiapkan pedoman pengamatan secara detail sekaligus menyediakan daftar cek (*check list*) yang bisa digunakan sebagai pedoman pengamatan.

3. Metode Dokumentasi

Widoyoko (2015:49) “Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data

yang dilakukan dengan menganalisis isi dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti”. Dokumentasi merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh data sekolah, nilai yang diperoleh siswa, dan daftar nama siswa yang akan dijadikan subjek penelitian. Dimana subjek penelitian prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa.

Instrumen Penelitian

Menurut (Suharsimi Arikunto 2010:134) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Dimaksudkan agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Sedangkan menurut Widoyoko, S. Eko Putro (2012: 51) “ Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara pengukuran”. Instrumen dalam penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu : 1) insrumen tes dan 2) insrumen non tes.tetapi dalam penelitian ini peneliti menggunakan insrumen tes. Dengan instrumen tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa dan juga digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yang berupa uraian atau essay.

Teknik Analisis Data

Sugiyono (2013: 335) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam melakukan penelitian tindakan kelas ini mempunyai tujuan, dimana tujuan melakukan penelitian ini adalah untuk mengembangkan model pembelajaran *Group Investigation (GI)* dengan diikuti perkembangan kegiatan pembelajaran siswa di kelas dengan meningkatkan prestasi

belajar siswa. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif

dengan teknik presentase yang di nilai secara kuantitatif dalam bentuk presentase.

1. Presentase data pada setiap siklus pada penelitian tindakan kelas ini di hitung menggunakan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NP = nilai persen yang dicari atau di harapkan.

R = skor mentah yang di peroleh siswa.

SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan.

100 = bilangan tetap.

(Purwanto Ngalm, 2013:102)

2. Skor yang di gunakan untuk setiap siklus dalam penelitian ini di hitung menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Dengan keterangan:

\bar{X} = rerata nilai

= tanda jumlah

X = nilai mentah yang di miliki subjek

N = banyaknya subjek yang memiliki nilai

(Arikunto, 2010: 285)

Indikator Keberhasilan

Indikator penelitian ini adalah meningkatkan prestasi belajar ekonomi yang dilihat selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan prestasi siswa sekurang-kurangnya 75% dari jumlah siswa kelas tersebut. Penelitian dengan pembelajaran kooperatif model *Group Investigation (GI)* dikatakan berhasil jika:

1. Rerata tes hasil prestasi belajar ekonomi siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) lebih dari atau sama dengan 75.
2. 75% atau lebih siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran ekonomi memperoleh nilai tes prestasi belajar lebih atau sama dengan 75.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) di SMA Negeri 2 Kroya pada bulan Maret sampai bulan April 2017. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dimana masing-masing siklus peneliti menggunakan model pembelajaran yang sama yaitu pembelajaran model *Group*

Investigation (GI). Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti melakukan penelitian di kelas X 3 dengan jumlah siswa sebanyak 28 dengan jumlah siswa laki - laki sebanyak 8 siswa dan 20 siswa perempuan.

Pada bagian ini, seluruh data yang terkumpul dari penelitian akan diolah dengan tujuan untuk mengetahui apakah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang menggunakan pembelajaran kooperatif model *Group Investigation (GI)* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X 3 dibandingkan penggunaan model pembelajaran konvensional sebelumnya pada siswa kelas X 3 SMA Negeri 2 Kroya tahun pelajaran 2021/2022

Berikut ini deskripsi pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) pada pembelajaran ekonomi dengan pembelajaran kooperatif model *Group Investigation (GI)* yang dilaksanakan pada masing-masing siklus.

1. Keadaan Sebelum Tindakan (Pra Siklus)

Untuk mendapatkan gambaran secara khusus proses pembelajaran peneliti mengadakan pengamatan langsung ke sekolah pada tanggal 20 januari 2021 dengan membawa surat

permohonan izin penelitian untuk mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Akimel. Pada kesempatan kali ini peneliti langsung menemui ibu Susi Kurnianingsih selaku guru mata pelajaran ekonomi kelas X 3 dan peneliti mendapat kesempatan berbincang-bincang mengenai proses pembelajaran yang ada di kelas X. Dari hasil bincang-bincang tersebut peneliti mendapat informasi bahwa sebelum diterapkan pembelajaran kooperatif model *Group Investigation* (GI) pembelajaran ekonomi di kelas

dilaksanakan dengan metode konvensional atau ceramah. Ibu Susi Kurnianingsih NIP. 19751127 200801 2 004 bertindak sebagai teman sejawat bagi peneliti yang tugasnya mengawasi dan mengamati kondisi kelas ketika pelaksanaan siklus I dan siklus II. Adapun prestasi belajar ekonomi pra siklus siswa akan dilihat dari hasil ulangan tengah semester I. Tentang hasil belajar ekonomi dapat digambarkan dalam bentuk diagram pada gambar 2 berikut ini :



Gambar 2. Prestasi Pra Siklus, 2017

Gambar 2. menunjukkan prestasi belajar siswa sebelum menggunakan metode kooperatif model *Group Investigation* (GI). Besar rata-rata nilai yang diperoleh siswa pada tindakan pra siklus adalah 67,71 dan presentase ketuntasan belajar siswa adalah 21,42%. berdasarkan data awal yang diperoleh peneliti dari guru mata pelajaran tersebut, menunjukkan bahwa pencapaian prestasi pelajaran ekonomi masih kurang optimal. Oleh karena itu, sebagai tindak lanjut pengamatan awal tersebut, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa peneliti menerapkan pembelajaran kooperatif model *Group Investigation* (GI).

Siklus I

Tahap Perencanaan Tindakan (*Planing*)

Kegiatan perencanaan tindakan siklus I dilaksanakan selama 2 kali pertemuan, yakni pada hari Senin dan Selasa Tanggal 3 April 2021 dan 4 April 2021 dengan alokasi waktu 3 x 45 Menit. Adapun tahap perencanaan tindakan Siklus I ini meliputi:

1) Menyiapkan perangkat pembelajaran

Peneliti dibantu guru menyiapkan silabus mata pelajaran ekonomi kelas X. Persiapan tersebut termasuk didalamnya adalah memilih materi sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Peneliti kemudian menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan skenario pembelajaran. Setelah perangkat pembelajaran siap, peneliti mendiskusikanya dengan guru mata pelajaran. Skenario pembelajaran yang direncanakan adalah sebagai berikut:

Pertemuan I

Hari, Tanggal : Senin, 3 April 2021

Waktu : 13.15 - 14.00 (1 x

45 Menit)

a) Menjelaskan penggunaan dan pelaksanaan model pembelajaran *Group Investigation* (GI).

b) Pembentukan kelompok dengan jumlah siswa 28 orang. Dimana dua kelompok terdiri 5 orang siswa dan

- tiga kelompok terdiri dari 6 orang siswa.
- c) Diskusi kelompok dengan cara setiap kelompok diberi pembahasan yang berbeda dengan kelompok lain namun masih dalam satu pokok bahasan.
 - d) Pemberitahuan bahwa pada pertemuan berikutnya adalah presentasi atau pembacaan jawaban diskusi dan pelaksanaan evaluasi atau post tes siklus I. Siswa diminta mempersiapkan diri untuk kegiatan tersebut.

Pertemuan II

Hari, Tanggal: Selasa, 4 April 2021

Waktu: 07.00 - 08.30 (2 x 45 Menit)

- a) Pelaksanaan pembelajaran *Group Investigation (GI)*, dimana masing-masing kelompok berdiskusi tentang tugas yang diberikan peneliti.
- b) Meminta siswa duduk sesuai dengan kelompok yang sudah dibagi pada pertemuan sebelumnya untuk melanjutkan diskusi.
- c) Melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
- d) Pembacaan jawaban hasil diskusi oleh masing-masing kelompok secara bergantian.
- e) Penarikan kesimpulan hasil diskusi oleh peneliti
- f) Pelaksanaan evaluasi atau post tes siklus I.
 - 1) Menyiapkan materi yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
 - 2) Standar Kompetensi :
Memahami fungsi konsumsi dan investasi.
 - 3) Kompetensi Dasar :
Mendeskripsikan fungsi konsumsi dan fungsi tabungan.
 - 4) Menyediakan media pembelajaran yang diperlukan sesuai dengan skenario pembelajaran.
 - 5) Mendesain instrumen penilaian berupa tes berbentuk uraian untuk mengetahui tingkat prestasi belajar setelah penggunaan pembelajaran *Group Investigation (GI)*.
 - 6) Menyiapkan instrumen

Peneliti menyiapkan instrumen peneliti berupa lembar observasi untuk mencatat aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran, lembar kerja siswa, lembar evaluasi atau post tes siklus I dan absensi.

a. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan pembelajaran Siklus I dilaksanakan pada hari Senin Tanggal 3 April 2021 pada jam terakhir. Peneliti langsung menerapkan model pembelajaran *Group Investigation (GI)* dalam kegiatan pembelajaran. Ada beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam model pembelajaran *Group Investigation (GI)* ini, yakni tahap pengelompokan, perencanaan, penyelidikan, pengorganisasian, presentasi dan evaluasi. Pada tahap pengelompokan peneliti membagi kelas menjadi kelompok investigasi. Setiap kelompok beranggotakan 5-6 siswa, anggota kelompok ditentukan menurut urutan nomor absen. Dari jumlah 28 siswa kelas X 3 diperoleh lima kelompok investigasi, dua kelompok terdiri dari lima siswa dan tiga kelompok terdiri dari enam siswa. Setelah proses pengelompokan selesai dilakukan peneliti langsung memberikan materi investigasi pada masing-masing kelompok. Setiap kelompok investigasi merencanakan tugasbelajar, mencari jawaban atas materi yang akan di investigasi, dan menyiapkan laporan hasil tugas investigasi kelompoknya. Peran peneliti di sini hanya sebagai fasilitas belajar, membimbing dan memberi pengarahan pada setiap siswa atau kelompok yang mengalami kesulitan. Di akhir pertemuan peneliti memberikan motivasi belajar kepada siswa untuk lebih giat belajar dan meminta siswa agar menyelesaikan tugas yang diberikan oleh peneliti, karena pada pertemuan berikutnya akan di adakan presentasi dan evaluasi/post tes siklus I dan di akhiri dengan salam dan doa. Pada pertemuan selanjutnya Selasa 4 April 2021 pada jam pertama peneliti membuka kegiatan pembelajaran dengan salam, berdoa bersama, mengabsen kehadiran siswa, mengecek kebersihan kelas, mengecek kesiapan siswa untuk menerima pelajaran, menyiapkan sumber dan media belajar.

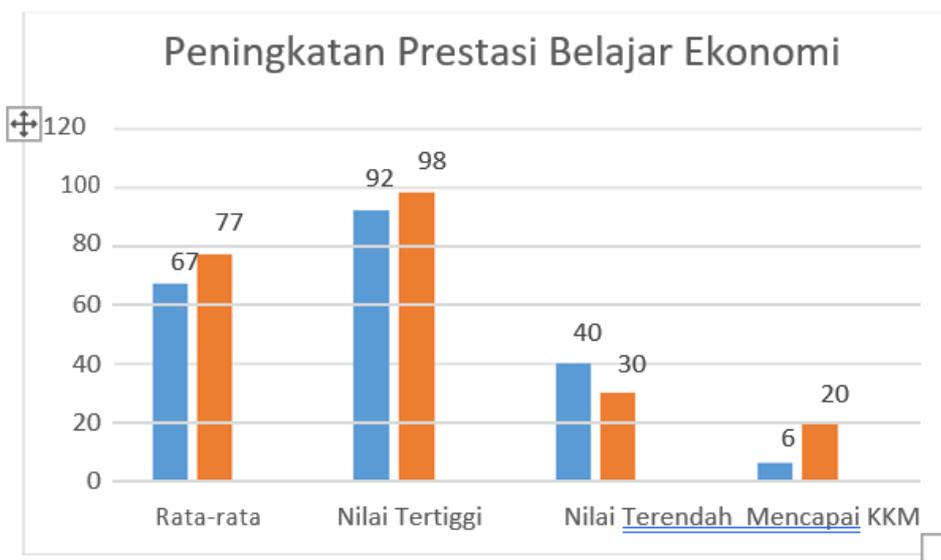
Kemudian, peneliti meminta siswa berkumpul dan duduk sesuai dengan kelompoknya, untuk berdiskusi kembali sebelum mendapat giliran maju ke depan kelas mempresentasikan hasil diskusinya. Peneliti meminta siswa yang sudah siap atau selesai untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, pada saat presentasi kelompok lain diarahkan untuk memberikan pertanyaan kepada kelompok yang sedang presentasi agar terjadi proses tanya jawab serta diskusi di dalam presentasi kelompok yang dilakukan. Setelah presentasi kelompok selesai dilakukan peneliti membahas hasil presentasi dan memberikan tanggapan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang terjadi saat presentasi kelompok berlangsung. Setelah semua kelompok investigasi selesai mempresentasikan tugasnya. Pada saat berlangsungnya pembelajaran *Group Investigation (GI)*, ini juga dilakukan pengamatan terhadap keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, dimaksudkan untuk mengetahui bagaimanakah keaktifan siswa selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation (GI)*. Setelah peneliti dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran tentang materi konsumsi dan tabungan peneliti memberikan instruksi agar semua siswa kembali ketempat duduk masing-masing karena akan diadakan evaluasi atau post tes siklus I. Peneliti membagikan lembar soal dan lembar jawab pada semua siswa, dan tidak lupa mengingatkan siswa agar tidak lupa mengisi identitas sebelum mengerjakan

soal, meminta siswa mengisi daftar hadir yang sudah disediakan dan meminta semua siswa mengumpulkan lembar soal dan lembar jawab yang sudah selesai dikerjakan ke depan kelas. Setelah semua siswa mengumpulkan lembar soal dan lembar jawab, peneliti menutup pembelajaran dengan salam.

b. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Group Investigation (GI)* mengamati aktivitas belajar siswa saat kegiatan belajar berlangsung.

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran *Group Investigation (GI)* yang diterapkan oleh peneliti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Hasil pengamatan atau observasi pada tahap ini menunjukkan adanya peningkatan. Dimana banyak siswa mulai aktif mengikuti pelajaran walaupun masih terdapat sebagian siswa yang tidak memperhatikan dan berbicara sendiri. Peningkatan aktivitas belajar siswa selama tindakan siklus I dapat dilihat pada lampiran.35. Selain itu prestasi belajar siswa pada tindakan siklus I ini mengalami peningkatan yang cukup baik dibandingkan pada tindakan pra siklus. Tentang hasil belajar ekonomi dapat digambarkan dalam bentuk diagram pada gambar 3. berikut ini :



Gambar 3 menunjukkan peningkatan prestasi belajar siswa dari tindakan Pra Siklus ke Siklus I. Dimana terjadi peningkatan rerata nilai siswa dari tindakan Pra Siklus 67,71 menjadi 77,43 pada tindakan Siklus I, dengan jumlah siswa tuntas 6 pada pra siklus meningkat menjadi 20 pada siklus I. Pada tindakan Siklus I ini prestasi belajar siswa sudah mulai cukup baik namun belum maksimal sehingga perlu diadakan perbaikan pada siklus selanjutnya yaitu Siklus II.

c. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap ini peneliti melakukan pengkajian secara menyeluruh terhadap tindakan yang sudah diberikan berdasarkan hasil pengamatan dan hasil tes siswa. Dari hasil refleksi pada tindakan Siklus I ini dapat disimpulkan bahwa sudah terjadi peningkatan prestasi belajar siswa dibandingkan keadaan sebelum tindakan atau pra siklus. Ini terlihat dimana sudah banyak siswa yang memperhatikan penjelasan peneliti dan secara aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Namun dalam kegiatan siklus I ini masih juga terdapat sebagian siswa yang masih bersikap pasif dengan pembelajaran *Group Investigation (GI)* ini. Terlihat dari pengamatan dimana sebagian siswa masih sering bicara dengan temanya dan tidak memperhatikan teman atau peneliti yang sedang berbicara didepan kelas sehingga hasil tes yang diperoleh belum maksimal.

Siklus II

a. Tahap Perencanaan (*Planing*)

Kegiatan perencanaan tindakan siklus II dilaksanakan selama 2 kali pertemuan, yakni pada hari Senin dan Selasa Tanggal 17 April dan 18 April 2021 dengan alokasi waktu 3 x 45 Menit. Adapun tahap perencanaan tindakan Siklus I ini meliputi:

- 1) Menyiapkan perangkat pembelajaran
Peneliti dibantu guru menyiapkan silabus mata pelajaran ekonomi kelas X. Persiapan tersebut termasuk didalamnya adalah memilih materi sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Peneliti kemudian menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan skenario

pembelajaran. Setelah perangkat pembelajaran siap, peneliti mendiskusikannya dengan guru mata pelajaran. Skenario pembelajaran yang direncanakan adalah sebagai berikut:

Pertemuan I

Hari, Tanggal : Senin, 17 April
2021

Waktu : 13.15 - 14.00 (1 x
45 Menit)

- a) Menjelaskan penggunaan dan pelaksanaan model pembelajaran *Group Investigation (GI)*.
- b) Pembentukan kelompok dengan jumlah siswa 28 orang. Dimana dua kelompok terdiri 5 orang siswa dan tiga kelompok terdiri dari 6 orang siswa.
- c) Diskusi kelompok dengan cara setiap kelompok diberi pembahasan yang berbeda dengan kelompok lain namun masih dalam satu pokok bahasan.
- d) Pemberitahuan bahwa pada pertemuan berikutnya adalah presentasi atau pembacaan jawaban soal diskusi dan pelaksanaan post tes siklus II. Siswa diminta mempersiapkan diri untuk kegiatan tersebut.

Pertemuan II

Hari, Tanggal : Selasa, 18 April
2021

Waktu : 07.00 - 08.30 (2 x
45 Menit)

- a) Pelaksanaan pembelajaran *Group Investigation (GI)*, dimana masing-masing kelompok berdiskusi tentang tugas yang diberikan peneliti.
- b) Meminta siswa duduk sesuai dengan kelompok yang sudah dibagi pada pertemuan sebelumnya untuk melanjutkan diskusi.
- c) Melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
- d) Pembacaan jawaban hasil diskusi oleh masing - masing kelompok secara bergantian.

- e) Penarikan kesimpulan hasil diskusi oleh peneliti.

Pelaksanaan post tes siklus II.

- 2) Menyiapkan materi yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
Standar Kompetensi: memahami fungsi konsumsi dan investasi
Kompetensi Dasar: mendeskripsikan kurva permintaan investasi.
- 3) Menyediakan media pembelajaran yang diperlukan sesuai dengan skenario pembelajaran.
- 4) Mendesain instrumen penilaian berupa tes berbentuk uraian untuk mengetahui tingkat prestasi belajar setelah penggunaan pembelajaran *Group Investigation (GI)*.

- 5) Menyiapkan instrumen

Peneliti menyiapkan instrumen peneliti berupa lembar observasi untuk mencatat aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran, lembar kerja siswa, lembar evaluasi dan absensi.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan pembelajaran Siklus II dilaksanakan pada hari Senin Tanggal 17 April 2021 pada jam terakhir. Setelah itu peneliti langsung menerapkan model pembelajaran *Group Investigation (GI)* dalam kegiatan pembelajaran. Pada tahap pengelompokan peneliti membagi kelas menjadi kelompok investigasi. Setiap kelompok beranggotakan 5-6 siswa, anggota kelompok ditentukan menurut urutan nomor absen. Dari jumlah 28 siswa kelas X 3 diperoleh lima kelompok investigasi, dua kelompok terdiri dari lima siswa dan tiga kelompok terdiri dari enam siswa. Setelah proses pengelompokan selesai dilakukan peneliti langsung memberikan materi investigasi pada masing-masing kelompok. Setiap kelompok investigasi merencanakan tugas belajar, mencari jawaban atas materi yang akan di investigasi, dan menyiapkan laporan hasil tugas investigasi kelompoknya. Peran peneliti di sini hanya sebagai fasilitas belajar, membimbing dan memberi pengarahan pada setiap siswa atau kelompok yang mengalami kesulitan. Di akhir pertemuan peneliti memberikan motivasi belajar kepada siswa untuk lebih giat belajar dan meminta siswa agar

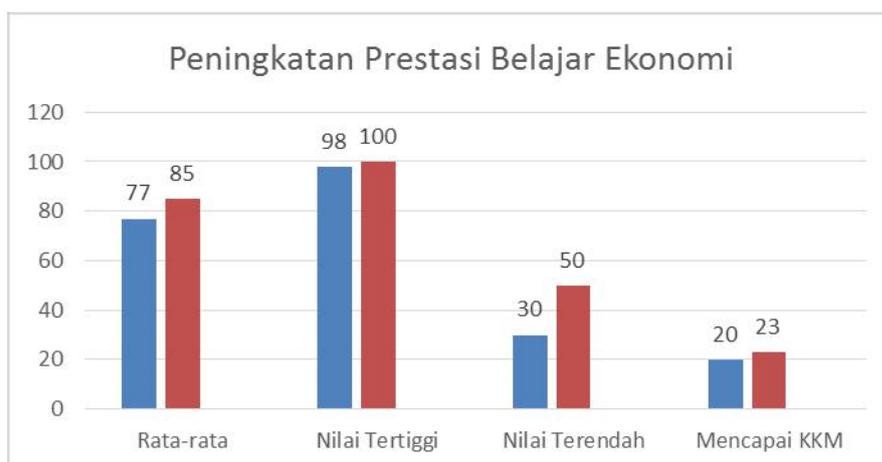
menyelesaikan tugas yang diberikan oleh peneliti, karena pada pertemuan berikutnya akan di adakan presentasi dan evaluasi post tes siklus II dan di akhiri dengan salam dan doa. Pada pertemuan selanjutnya Selasa 18 April 2021 pada jam pertama peneliti membuka kegiatan pembelajaran dengan salam, berdoa bersama, mengabsen kehadiran siswa, mengecek kebersihan kelas, mengecek kesiapan siswa untuk menerima pelajaran, menyiapkan sumber dan media belajar. Kemudian, peneliti meminta siswa berkumpul sesuai dengan kelompoknya, untuk berdiskusi kembali sebelum mendapat giliran maju ke depan kelas mempresentasikan hasil diskusinya. Peneliti meminta siswa yang sudah siap atau selesai untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, pada saat presentasi kelompok lain diarahkan untuk memberikan pertanyaan kepada kelompok yang sedang presentasi agar terjadi proses tanya jawab serta diskusi di dalam presentasi kelompok yang dilakukan. Setelah presentasi kelompok selesai dilakukan peneliti membahas hasil presentasi dan memberikan tanggapan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang terjadi saat presentasi kelompok berlangsung. Setelah semua kelompok investigasi selesai mempresentasikan tugasnya. Pada saat berlangsungnya pembelajaran *Group Investigation (GI)*, ini juga dilakukan pengamatan terhadap keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, dimaksudkan untuk mengetahui bagaimanakah keaktifan siswa selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation (GI)*. Setelah peneliti dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran tentang materi Investasi peneliti memberikan instruksi agar semua siswa kembali ketempat duduk masing-masing karena akan diadakan evaluasi atau post tes siklus II. Peneliti membagikan lembar soal dan lembar jawab pada semua siswa, dan tidak lupa mengingatkan siswa agar tidak lupa mengisi identitas sebelum mengerjakan soal, meminta siswa mengisi daftar hadir yang sudah disediakan dan meminta semua siswa mengumpulkan lembar soal dan lembar jawab yang sudah

selesai dikerjakan ke depan kelas. Setelah semua siswa mengumpulkan lembar soal dan lembar jawab, peneliti menutup pembelajaran dengan salam.

c. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran *Group Investigation (GI)*, mengamati aktivitas belajar siswa saat kegiatan belajar berlangsung. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran *Group Investigation (GI)* yang diterapkan oleh peneliti dapat meningkatkan prestasi

belajar siswa. Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Hasil pengamatan atau observasi pada tahap ini menunjukkan adanya peningkatan. Dimana banyak siswa yang aktif dan memperhatikan peneliti dan temann yang sedang berbicara didepan kelas. Peningkatan aktivitas belajar siswa selama kegiatan belajar berlangsung dapat dilihat pada lampiran 36. Selain itu prestasi belajar siswa pada tindakan siklus II ini mengalami peningkatan yang lebih baik dibandingkan pada tindakan siklus I . Tentang hasil belajar ekonomi dapat digambarkan dalam bentuk diagram pada gambar 4 berikut ini :



Gambar 4. Peningkatan Prestasi Siklus II, 2017

Gambar 4 menunjukkan peningkatan prestasi belajar siswa dari tindakan siklus I ke tindakan siklus II. Di mana terjadi peningkatan rerata nilai siswa dari tindakan siklus I yakni 77,43 menjadi 85,45 pada tindakan siklus II dengan presentase ketuntasan prestasi belajar sebesar 71,43% pada tindakan siklus I dan meningkat menjadi 85,19% pada tindakan siklus II dengan jumlah siswa tuntas 20 pada siklus I meningkat menjadi 23 pada siklus II. Pada tindakan siklus II ini prestasi belajar siswa sudah mencapai indikator keberhasilan. Sehingga tidak perlu dilanjutkan pada tindakan siklus berikutnya. Dimana dalam indikator keberhasilan, peneliti dikatakan berhasil jika rerata tes hasil presentasi belajar siswa mencapai Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) lebih dari

atau sama dengan 75 dan 75% atau lebih siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran ekonomi memperoleh nilai tes presentasi belajar lebih atau sama dengan 75.

d. Tahap Refleksi (*Reflektion*)

Pada tahap ini peneliti melakukan pengkajian secara menyeluruh terhadap tindakan yang sudah diberikan berdasarkan hasil pengamatan dan hasil tes siswa. Dari hasil refleksi pada tindakan siklus II ini prestasi belajar siswa sudah mencapai indikator keberhasilan penelitian sehingga tidak perlu dilanjutkan pada tindakan siklus selanjutnya.

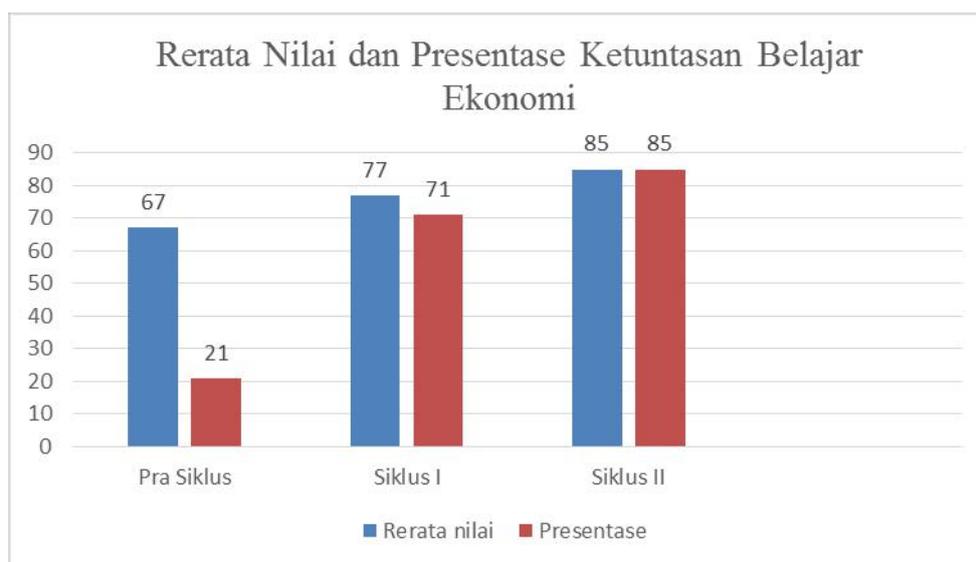
ANALISIS DATA

Analisis data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam

penelitian tindakan kelas (PTK) ini menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi melalui pembelajaran kooperatif *Group Investigation (GI)*. Pengukuran prestasi belajar siswa dilakukan pada tindakan pra siklus, Siklus I, Siklus II.

Rata-rata nilai siswa sebelum menggunakan pembelajaran kooperatif *Group Investigation (GI)*. Pada tindakan pra siklus dapat dilihat dari hasil ulangan tengah semester (UTS) adalah 67,71 meningkat menjadi 77,43 pada

tindakan siklus I setelah menggunakan pembelajaran kooperatif *Group Investigation (GI)* dan pada tindakan siklus II terjadi peningkatan rata-rata 85,44. Presentase ketuntasan belajar pada tindakan pra siklus sebesar 21,42% pada tindakan siklus I presentase ketuntasan belajar meningkat menjadi 71,43% dan meningkat lagi pada siklus II yakni sebesar 85,19%. Peningkatan presentasi belajar siswa dalam tiap siklus dapat dilihat dalam gambar 5.



Gambar 5. Diagram Rerata Nilai dan Presentase Ketuntasan Belajar Ekonomi

Gambar 5 menunjukkan bahwa prestasi belajar dengan menggunakan pembelajaran kooperatif *Group Investigation (GI)* menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan penggunaan model konvensional. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif *Group Investigation (GI)* mampu meningkatkan prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan meningkatnya rerata nilai siswa dan presentase ketuntasan belajar siswa dari siklus ke siklus.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan awal dan hasil diskusi dengan guru mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 2 Kroya, peneliti mendapat subjek penelitian yaitu kelas siswa X 3 yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Berdasarkan hasil bincang-bincang dengan guru mata pelajaran ekonomi

didapatkan permasalahan yaitu rendahnya prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi. Terdapat beberapa faktor yang ikut memengaruhi rendahnya prestasi belajar siswa, salah satunya adalah penggunaan model pembelajaran yang masih konvensional yaitu metode ceramah. Dimana penggunaan model pembelajaran ini cenderung membuat siswa bersikap pasif dan jenuh yang akhirnya membuat siswa tidak tertarik mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh sehingga mengakibatkan rendahnya prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi. Dengan adanya permasalahan tersebut peneliti melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan model pembelajaran kooperatif *Group Investigation (GI)* dimana rata-rata nilai siswa pada tindakan pra siklus dilihat dari hasil Ulangan Tengah Semester (UTS) adalah 67,71 meningkat menjadi 77,43 pada tindakan siklus I setelah menggunakan

pembelajaran *Group Investigation (GI)*. Presentase ketuntasan belajar pada tindakan pra siklus sebesar 21,42% menjadi 71,43%. akan tetapi pembelajaran dalam tindakan siklus I ini belum maksimal. Sehingga di perlukan adanya tindakan siklus II.

Pada tindakan siklus II peningkatan rata-rata nilai siswa yakni menjadi 85,44 dengan presentase ketuntasan belajar sebesar 85,19% sehingga dapat disimpulkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan peneliti dikatakan berhasil karena telah mencapai indikator keberhasilan penelitian, dimana peneliti dikatakan berhasil jika rerata tes hasil prestasai belajar siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) lebih dari atau sama dengan 75 dan 75% atau lebih siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran ekonomi memperoleh nilai tes prestasi belajar atau sama dengan 75.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di kelas Kelas IPA 5 SMA Negeri 1 Aikmel diketahui bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation (GI)* terbukti sebagian besar prestasi belajar siswa meningkat pada materi Konsumsi dan Investasi. Kesimpulan ini didasarkan dari peningkatan ketuntasan belajar dari data awal sebelum Siklus/Pra Siklus ketuntasan klasikal sebesar 21,42%, setelah dilakukan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* meningkat pada Siklus I sebesar 71,43% dan meningkat lagi pada Siklus II menjadi 85,19%. Kondisi ini mengidentifikasi bahwa sebagian besar siswa telah mencapai ketuntasan belajar klasikal dengan nilai rata-rata 85,44. Peningkatan prestasi belajar dinyatakan berhasil jika 75% dari jumlah siswa tuntas belajar di atas nilai KKM 75.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan maka saran peneliti untuk meningkatkan prestasi belajar di kelas Kelas IPA 5 SMA Negeri 1 Aikmel tahun pelajaran 2021/2022 adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah
Pihak sekolah perlu menerapkan strategi belajar mengajar yang tepat untuk lebih

meningkatkan kualitas terutama dalam hal pembelajaran di kelas, baik itu metode maupun penyediaan fasilitas belajar yang berkaitan dengan materi hendaknya juga diperhatikan.

2. Bagi Guru
Guru hendaknya mengetahui permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran di kelas, baik itu metode, model, strategi maupun bentuk pengajaran (kelompok atau individu), sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.
3. Bagi Siswa
Bagi siswa hendaknya membiasakan untuk bekerjasama dalam kegiatan pembelajaran, terutama yang bersifat kelompok. Siswa yang mempunyai kemampuan lebih dari siswa lain sebaiknya mau untuk membantu siswa lain yang biasanya menemui kesulitan dalam belajarnya atau malu untuk bertanya kepada guru hendaknya dengan teman sendiri diharapkan dapat berkomunikasi dengan lancar, dengan demikian pengetahuan siswa tidak terbatas melainkan dapat berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2014. *Belajar Dan Pembelajaran*. Pontianak: Alfabeta, cv
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
-2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
-2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djmarah Syaiful Bahri. 2012. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Usaha Nasional
- Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan Rineka Cipta.

- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Pelajar.
- Haris Hasibuan, Muhammad. 2012. *Penerapan Metode Kooperatif Group Investigation Pada Pembelajaran Rencana Anggaran Biaya(Rab) Dalam Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Teknik Konstruksi Batu Dan Beton Di Smk Negeri 2 Wonosari*. Skripsi. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hikmah, Nurul. 2014. *Penggunaan Metode Grup Investigation (GI) Dan Motivasi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Kutowinangun Kebumen*. Skripsi. Purworejo.
- La Iru & La Ode Arihi. 2012. *Pendekatan, ,metode, strategi,dan model-model pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- LPM, Universitas Muhammadiyah Purworejo. 2015. *Pedoman Penyusunan Skripsi*. Purworejo: LPM Universitas Muhammadiyah Purworejo
- Miftahul, Huda. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Ngalim, Purwanto. 2013. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evalalusi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Oemar, Hamalik. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Sudarno dkk. 2013. *Ekonomi Untuk Kelas X SMA dan MA*. Solo: PT Wangsa Jatra Lestari